

**IMPLEMENTASI CONTEXTUAL TEACHING & LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI MI MA'ARIF NU SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**AHMAD YUSUF
NIM. 102335086**

**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR PROGRAM PENDIDIKAN
GURU MI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yusuf

NIM : 102335086

Jenjang : S-1

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 juli 2015
Saya yang menyatakan

Ahmad Yusuf
NIM. 102335086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : JI Jend. A. Yani No 40A Purwokerto 5312 Telp 0281-635624, 628250 Fax 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : Implementasi *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran IPA Di Mi Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2014/2015

Nama : AHMAD YUSUF

NIM : 102335086

Fakultas/Prodi: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah diajukan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu PGMI.

Purwokerto,

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

(**IAIN PURWOKERTO**)

Pembimbing,

Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I

NIP. 19850929 201101 1 010

Penguji I,

Penguji II

()

()

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan FTIK

Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Ahmad Yusuf
Lamp : 5 eksemplar

Purwokerto, 13 juli 2015

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan
seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Yusuf
Nim. : 102335086
Judul : **Implementasi *Contextual Teaching And Learning*
Dalam Pembelajaran IPA Di MI Ma'arif NU
Sidabowa Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran
2014/2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas
dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

**IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU SIDABOWA KECAMATAN
PATIKRAJA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Ahmad Yusuf

NIM: 102335086

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam pembelajaran IPA, permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep IPA menyenangkan bagi siswa. Khususnya siswa tingkat dasar, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Masih banyak peserta didik yang takut dan tidak menyukai pelajaran IPA. IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit, tentunya masalah tersebut akan berimbas pada hasil belajar siswa disekolah. Untuk suatu keberhasilan dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA adalah salah satunya dengan menggunakan Pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL).

Contextual teaching and learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proses belajar mengajar berpendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) menuntut siswa untuk menemukan pemecahan masalah dari pengetahuan yang mereka miliki, dan hal itu membuat siswa berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Jenis penelitian ini adalah peneliti lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif-deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru IPA kelas V, siswa kelas V, dan kepala madrasah. Adapun sumber data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa bahwa metode pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas V di MI Ma'arif NU sidabowa, meliputi: Metode Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab, Kerja kelompok, Pemodelan, Karyawisata, dan Diskusi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memvariasikan beberapa metode sehingga menjadi satu bagian. Mengkombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai SK danKD, serta kondisi siswa. Dalam pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Contextual teaching and learning* (CTL), Pembelajaran IPA.

MOTTO

0ä.neã @äAã CZneã 2Q 8 äj&Qvã

“Percaya diri adalah dasar kesuksesan”



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H.Munjin, M. Pd. I. Wakil Retor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. M. Misbah, M. Ag., Ketua Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I. Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
12. Trisni Harini, M.Pd.I selaku kepala MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja dan Ibu Hergiyati, S.Pd.I, selaku guru kelas V dan seluruh guru serta karyawan MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
13. Ayahanda Ahmad Saefudin dan Ibunda Tusini tercinta yang tak henti-hentinya berdo'a untuk putra-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami.
14. Rekan seperjuangan PGMI C Angkatan 2010, terimakasih atas dukungan, nasehat, dan do'a kalian.

15. Keluarga besar Racana Pramuka IAIN Purwokerto yang selalu memberikan dorongan, motivasi, pengalaman, dan kebersamaanya selama berproses di Pramuka.
16. Keluarga besar Group Hadroh Darunnajah IAIN Purwokerto dan Group JAMBUL'D yang telah memberikan semangat, nasehat dan do'a.
17. Ahmad Syarif hidayatulloh S.H.I yang telah menjadi orangtua saya dan sekaligus menjadi guru saya yang telah memberikan nasehat dan mendo'akan saya.
18. Teman-teman saya di kontrakan, Anni nur muhammad, Machin anas, Dani gunawan, Ali ahmad, M. Nur saefudin, Irfan yangtelah memberi suportnya dan do'anya.
19. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga mejadi amal shaleh.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 13 juli 2015

Penulis

Ahmad Yusuf
NIM 102335086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pendahuluan Umum Tentang CTL.....	14
1. Latar Belakang CTL	14
2. Pengertian CTL	17

3. Prinsip CTL.....	25
4. Komponen CTL	29
5. Karakteristik CTL	35
6. Bentuk CTL	38
B. Pembelajaran IPA.....	39
1. Hakikat IPA.....	42
2. Fungsi pembelajaran IPA	46
3. Tujuan Pembelajaran IPA	49
4. Ruang Lingkup IPA	50
C. Implementasi CTL dalam pembelajaran IPA	51
1. Langkah –langkah pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA di SD	51
2. Ciri-ciri kelas dengan model pembelajaran CTL	52

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi penelitian	53
C. Subjek penelitian	54
D. Teknik pengumpulan data	54
E. Analisis data	56

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Sidabowa.....	60
B. Penyajian Data	65
C. Analisis Data.....	83

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2014-2015
- Tabel 4.2 Data Siswa MI MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2014-2015
- Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendukung Belajar Mengajar.



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara
3. Dokumen Hasil Penelitian (Silabus dan RPP)
4. Foto-Foto Kegiatan
5. Surat-Surat
6. Sertifikat-Sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kontribusi Islam yang paling mendasar terhadap ilmu pengetahuan adalah prinsip-prinsip ajaran Islam yang memberikan ruang dan kebebasan kepada manusia untuk berekspresi sesuai bekal akal budi yang diberikan Allah SWT.

Selain itu kerja-kerja fikiran juga termasuk ibadah, selain ibadah ritual yang diwajibkan kepada seseorang muslim. Salah satu hal yang mendorong umat Islam sangat intens persentuhannya dengan ilmu pengetahuan yaitu agama Islam menghormati akal manusia, meletakkan akal pada tempat yang terhormat, menyuruh manusia mempergunakan akal untuk memeriksa keadaan dan memikirkan keadaan alam.¹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al-Imran ayat 190-191 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ (١٩٠) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Alla) bagi orang yang berakal. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang ciptaan langit dan bumi (seraya berkata) Ya Tuhan kami tidaklah engkau

¹ Departemen Agama, *Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Di Madrasah*, (2004), hlm 1-2.

menciptakan ini dengan sia-sia maha suci engkau maka peliharalah kami dari siksa neraka)".²

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi memperbesar kebutuhan akan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Unsur-unsur kualitas sumber daya manusia secara garis besar meliputi derajat iman dan taqwa, kekuatan berakar pada budaya, kemampuan berfikir nalar dan berfikir kreatif, kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kepedulian terhadap lingkungan hidup, komitmen, dedikasi, kedisiplinan yang tinggi serta sikap yang mandiri.

Tuntutan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dipenuhi oleh dunia pendidikan. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan suatu proses panjang, yang dimulai sejak anak belajar di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Salah satu elemen yang turut menentukan kualitas sumber daya manusia tersebut yaitu pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam atau IPA.³ Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana kegiatan berasal atau berubah reaksi dari situasi yang dihadapi.⁴

Menurut Khoerudin kegiatan pembelajaran dalam kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan peserta didik dalam interaksi dengan bahan ajar. Pengalaman belajar hendaknya berpusat pada peserta didik (*student centered*). Guru harus selalu berfikir kegiatan apa yang dapat dilakukan agar

² Departemen Agama, *Al-Qur-An dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, t.t), hlm. 109-110.

³ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (1999) hlm. 1.

⁴ Jogiyanto, *Pembelajaran Metode Kasus*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 13.

peserta didik memiliki kompetensi yang telah ditentukan. Guru hendaknya mampu menyelenggarakan proses pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁵

Adapun menurut Tarsisius Sarkim pembelajaran menekankan pada kegiatan atau keaktifan peserta didik, bukan kegiatan guru.⁶ Ukuran dan kualitas pembelajaran tidak terletak pada baiknya guru menerangkan, tetapi pada kualitas dan kuantitas belajar peserta didik, dalam arti seberapa banyak dan seberapa sering peserta didik terlihat secara aktif. Peran guru yang pokok adalah menciptakan situasi, menyediakan kemudahan, merangsang kegiatan, dan membimbing peserta didik agar mereka terlibat dalam proses belajar secara berkesinambungan. Dengan aktifnya peserta didik dalam pembelajaran diharapkan hasil pembelajaran dan retensi peserta didik dapat meningkat serta pembelajaran lebih bermakna.⁷

Dalam melaksanakan proses pembelajaran masih banyak yang belum mampu menyesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yaitu proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Kebanyakan guru masih menggunakan pola lama “*One Man*

⁵ Khoerudin, Mahfudz Junaedi, *KTSP Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 17 & 131.

⁶Tarsisius Sarkim, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, (Yogyakarta: Universitas Sanat Darma, 2005), hlm. 41.

⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 189.

Show”, belum menjadikan peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran.⁸ Pembelajaran berlangsung secara searah, fungsi dan perananan guru sangat dominan. Di lain pihak peserta didik hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan gurunya. Hal tersebut menjadikan kondisi yang tidak proporsional, guru sangat aktif, tetapi sebaliknya peserta didik menjadi pasif dan tidak kreatif yang pada akhirnya menjadikan peserta didik kurang dapat mengembangkannya potensinya.⁹ Padahal menurut Imam Barnadib, bahwa anak didik hendaknya diperlukan sebagai subjek dan bukan sebagai objek.¹⁰

Anak didik sebaiknya dibimbing dan didampingi agar dapat berkembang dan mengembangkan diri sendiri. Pendampingan yang bersifat dialogis bukan indoktrinatif. Ditambah lagi minimnya sumber belajar dan media pembelajaran serta alat peraga terutama laboratorium sehingga menyebabkan pembelajaran monoton, membosankan dan melelahkan.¹¹

Selain itu pembelajaran harus dilaksanakan dengan memperhatikan berbagai aspek atau dimensi, tahapan dan karakteristik perkembangan usia peserta didik. Apalagi pembelajaran di SD/MI, dimana anak usia 7 sampai 12 tahun berada pada fase oprasional konkrit. Pada fase tersebut anak berfikir atas dasar pengalaman konkrit. Mereka belum bisa berfikir secara abstrak.¹²

⁸ Khoerudin, Mahfudz Junaedi, *KTSP Konsep dan Implementasinya*, hlm. 12.

⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 3.

¹⁰ Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm.5.

¹¹ Khoerudin, Mahfudz Junaedi, *KTSP Konsep dan Implementasinya*, hlm. 12.

¹² Sri Sulistiyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 6.

Oleh sebab itu penulis mengambil pendekatan CTL yang dikutip dari pemikiran Eline B. Johnson bahwa sistem CTL merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu para peserta didik mengetahui makna materi akademik yang mereka pelajari dengan menghubungkan subjek akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka yaitu dengan pribadi, sosial, dan budaya mereka¹³. Karna pendekatan ini menurut penulis paling cocok untuk anak pada fase berfikir atas dasar pengalaman konkrit.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara penulis dengan Hergati (guru kelas V), dan Trisni Harini (guru kelas III) diperoleh kesimpulan bahwa CTL merupakan pembelajaran berbasis KTSP yang dapat diterapkan untuk seluruh mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Dengan mengimplementasikan CTL dalam pembelajaran diharapkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.¹⁴

Kemudian berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Sidabowa pada pembelajaran IPA kelas 5 dengan materi "Mengidentifikasi Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Sekitar". Dengan Standar kompetensi "Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan." Dan Kompetensi dasar "mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk

¹³ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan...* hlm. 19

¹⁴ Wawancara dengan Hergati (guru kelas V), dan Trisni Harini (guru kelas III), 05 November 2014 .

mempertahankan hidup”. Dalam pembelajaran itu guru Hergianti, S.Pd.I menggunakan Pendekatan CTL ketika menyampaikan materi tersebut. Langkah pertama dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi IPA yang akan diajarkan kepada para siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi itu. Kemudian guru mengembangkan sikap ingin tahu siswa dengan memotivasi mereka untuk aktif bertanya. Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. Setelah selesai berdiskusi kemudian guru mengajak siswa untuk keluar mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar sekolah dengan tujuan agar siswa mengetahui bagaimana kelangsungan penyesuaian diri hewan dengan lingkungan hidupnya. Kemudian siswa kembali lagi ke kelas dan menjelaskan hasil diskusi dan pengamatannya yang telah mereka kerjakan. Setelah semuanya selesai mempresentasikan hasil belajar kelompoknya, tugas guru adalah menambahkan materi untuk menguatkan pembelajaran pada materi tersebut. Kemudian guru melakukan penilaian di akhir pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi. Untuk memperkuat pengetahuan siswa.¹⁵

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai Implementasi *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Sidabowa dan penulis tuangkan dalam skripsi

¹⁵ Observasi pada hari kamis tanggal 06 November 2014 di kelas V.

yang berjudul ” “Implementasi *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari tafsiran yang berbeda dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka kiranya penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Implementasi *Contextual Teaching And Learning*

Menurut Ahmad Maulana dalam kamus ilmiah populer, implementasi berarti pelaksanaan. Menurut penulis implementasi disini berarti pelaksanaan suatu pendekatan pembelajaran.

Sedangkan *Contextual Teaching And Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Yang dimaksud disini, *contextual teaching and learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dipakai guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik, agar mereka dapat menemukan makna dan dapat mempraktikan yang mereka pelajari dalam kehidupannya.

2. Pembelajaran IPA

¹⁶ Endah Poerwati Loek-loek dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 62.

Pembelajaran adalah suatu interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau dengan istilah lainnya *sains*. *Sains* adalah pengkajian dan sistematis.¹⁷ Pembelajaran IPA menurut penulis disini adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dalam mengkaji atau mencari tahu materi tentang alam secara sistematis.

3. MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja

MI Ma'arif NU adalah lembaga pendidikan (LP) Nahdlatul ulama (NU) yaitu LP Ma'arif NU, di bawah naungan kementerian agama yang berlokasi di Desa Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul Implementasi *Contextual Teaching and learning* dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas adalah pelaksanaan sebuah pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengaitkan antara materi IPA yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik, agar peserta didik menemukan sesuatu yang bermakna dan mendorong peserta didik menerapkan atau mempraktikan IPA secara langsung dalam kehidupan mereka.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas maka masalah yang timbul dan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi *Contextual Teaching and Learning* dalam

¹⁷ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm 103.

pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto tentang *Contextual Teaching and Learning*.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para guru IPA dan bidang studi lainnya serta bagi penyelenggara pendidikan khususnya MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.
- c. Sebagai masukan bagi sekolah untuk memprogramkan intensifikasi bagi peserta didik yang lebih terarah.
- d. Untuk menambah wacana dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran bagi peneliti dalam penyusunan laporan penelitian ini. Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa

buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini.

Dalam bukunya Hanifah dan Cucu Suhana yang berjudul *Konsep strategi Pembelajaran* dijelaskan tentang *contextual teaching learning* yang berisi tentang pandangan belajar menurut pendekatan kontekstual, teori yang melandasi *contextual teaching learning* (CTL), teori yang melandasi *contextual teaching learning* (CTL), karakteristik *contextual teaching learning* (CTL), prinsip *contextual teaching learning* (CTL), pendekatan *contextual teaching learning* (CTL), faktor-faktor *contextual teaching learning* (CTL), komponen *contextual teaching learning* (CTL).

Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul "*Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*"¹⁸ Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu CTL sebagai sebuah pendekatan. Namun dalam penelitian ini ada sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan karena penelitian tersebut menekankan pada aplikasi CTL dalam pembelajaran Bahasa Arab dan penelitiannya bersifat literer.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul "*Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Agama*

¹⁸ Indah Khoeriatun, "Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Skripsi, (Purwokerto: t.p, 2008)

Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”¹⁹ Skripsi tersebut memfokuskan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan yang peneliti lakukan dalam skripsi ini di dalam masalah pendekatannya. Hanya saja penerapannya dan juga lokasinya yang berbeda.

Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul “*Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Purwokerto*”.²⁰ Skripsi tersebut berisi tentang bagaimana pelaksanaan pendekatan CTL yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambatnya yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada sekolah menengah atas (SMA). Sedangkan dalam penelitian ini penulis menekankan pada bagaimana CTL diimplementasikan secara nyata dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) pada madrasah ibtidaiyyah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum, skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir.

¹⁹ Sucipto, “Penerapan Pendekatan Kontextual dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”, Skripsi, (Purwokerto: t.p, 2006)

²⁰ Giat Mahasina, “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Purwokerto”, Skripsi, (Purwokerto: t.p, 2006).

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian inti meliputi 5 bab, yaitu:

BAB I yaitu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Dalam bab ini akan dibahas pandangan umum tentang CTL dan pembelajaran IPA yang terbagi menjadi tiga sub pokok bahasan. Sub pokok bahasan pertama membahas tentang CTL yang meliputi pengertian CTL, prinsip CTL, Komponen CTL, karakteristik CTL, dan bentuk CTL. Sub pokok pembahasan kedua tentang mata pelajaran IPA, yang meliputi pengertian mata pelajaran IPA, fungsi dan tujuan mata pelajaran IPA, dan ruang lingkup IPA. Kemudian sub pokok bahasan ketiga berisi tentang implementasi CTL dalam pembelajaran IPA.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi gambaran umum MI Ma'arif NU Sidabowa, penyajian dan analisis data tentang implementasi CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

BAB V berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian baik melalui observasi, interview, dokumentasi dan setelah penulis mengadakan analisis tentang implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Sidabowa kecamatan Patikraja Tahun pelajaran 2014/2015 maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran CTL

Perencanaan pembelajaran CTL dibuat oleh guru kelas V MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja agar pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam pembuatan RPP guru memperhatikan langkah-langkah pembelajaran CTL. Skenario penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis CTL adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pertama pembelajaran, kegiatan siswa yang merupakan gabungan antara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan pencapaian hasil belajar.
- b. Tujuan umum pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Media untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- d. Skenario tahap demi tahap pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi
- e. Penilaian.

RPP yang dibuat sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CTL dengan strategi dan metode yang digunakan, dapat terlihat dari aktivitas siswa belajar untuk menemukan sendiri materi dengan membaca buku, bertanya, berdiskusi dalam memecahkan masalah sehingga terjadilah pembelajaran yang aktif yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa.

2. Pelaksanaan CTL

Dalam implementasi CTL dalam pembelajaran IPA di Mi Ma'arif NU sidabowa melibatkan komponen utama pembelajaran yang efektif yaitu: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya.

a. Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pendekatan CTL yaitu pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, yang diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak dengan tiba-tiba.

IAIN PURWOKERTO

Dalam pandangan konstruktivisme, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak peserta didik memperoleh dan mengingat pengetahuan. Oleh karena itu guru bertugas membersihkan fasilitas pada proses pembelajaran

b. Bertanya

Dalam proses pembelajaran melalui CTL, guru tidak menyampaikan materi begitu saja, namun memancing agar peserta didik dapat menemukan sendiri. Melalui pertanyaan-pertanyaan

guru dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya.

c. Menemukan

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan sekedar hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi juga hasil menemukan sendiri dengan melalui observasi pembuktian dan praktikum.

d. Masyarakat belajar

Masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Guru disarankan agar melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen, baik dilihat dari kemampuan atau kecepatan belajarnya, maupun dilihat dari bakat minatnya, bahkan dapat melihat kelas di atasnya atau guru melakukan kolaborasi dengan mendatangkan seorang ahli ke dalam kelas.

e. Pemodelan

Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu yang dapat dicontoh atau ditiru oleh setiap peserta didik.

f. Refleksi

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau difikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan dalam hal belajar di masa lalu.

g. Penilaian Sebenarnya

Penilaian Sebenarnya adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Gambaran perkembangan peserta didik perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar.

Dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja ini dapat disimpulkan telah menggunakan pendekatan CTL, hal ini sesuai dengan hasil observasi dan data-data yang telah penulis kumpulkan.

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya pendekatan CTL yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan hal ini penulis mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas.

1. Pelaksanaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Sidabowa kecamatan Patikraja agar ditingkatkan lagi serta terus diterapkan dalam setiap proses pembelajaran, dengan lebih menekankan pada keaktifan, kreatifitas guru maupun siswa untuk mencapai suasana belajar yang menyenangkan, sehingga tercapai suatu pembelajaran yang efektif.
2. Untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar, alangkah baiknya media pembelajaran dilengkapi, dan pengadaan laboratorium segera dilaksanakan.

Kata penutup

Alhamdulillah, puji syukur terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah sebagian kecil dari ilmu-Nya yang tertuang disamudra ilmu, itupun tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan dari penulis, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan.

Meskipun skripsi ini tersusun atas kesederhanaan, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, sehingga dapat menjadi penggugah hati yang lebih jauh dan luas dalam rangka melangkah yang positif, serta semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan petunjuk serta bimbingannya kepada kita. Sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Juni 2015

Penulis

Ahmad Yusuf
NIM. 102335086

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993 *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnadib, Imam. 1997. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Departemen Agama. *Al-Qur-An Dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota
- . 2004. *Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Di Madrasah*.
- Depdiknas. 1999. *Pedoman Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*
- Elaine B. Johnson. 2009. *Contextual Teacing And Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*, Terj. Ibnu Setiawan. Bandung: MLC
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Riseach*. Yogyakarta: Andi Offset
- Jogiyanto. 2006. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: Andi Offset
- Khoerudin dan Mahfudz Junaedi. 2007. *KTSP Konsep dan Implementasinya Di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media
- Maulana , Ahmad, dkk. 2004. *Kamus Ilmiah Populer*. Bandung: Absolut
- Mulyasa, E. 2007. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GravindoPersada
- Sarkim, Tarsisius. 2005. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*. Yogyakarta: Universitas Sanat Darma
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

<http://www.belajarberfikir.co.cc/2009/07/model-pembelajaran-contextual.html>

- Endah Poerwati Loek-loek dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Sanjaya,Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Muslich, Mansur. 2009. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Johnson, Elaine B. 2011. *Contextual Teacing and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa
- http://bandono.web.id/2008/03/07/menyusun_model_pembelajaran_contextual-teaching-and-learning-ctl.php
- Yulaelawati, Eilla. 2004. *Kurikulum Dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media group
- Hernowo. 2005. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengejar dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual*. Bandung: MLC
- Iskandar , Sрни M. 1996. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Moleong , Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA